

## ANALISIS KEMAMPUAN KERJASAMA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DI RA BINA WANITA BAHAGIA

Titin Suhartini<sup>1</sup>, Maulida Nur<sup>2</sup>, Destri Astrianingsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa, Indonesia

[titinmustofa7@gmail.com](mailto:titinmustofa7@gmail.com)<sup>1</sup>, [maulida.nur@binabangsa.ac.id](mailto:maulida.nur@binabangsa.ac.id)<sup>2</sup>, [destriastria@gmail.com](mailto:destriastria@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT;** *This research is motivated by the lack of cooperative abilities of young children. This research aims to determine the cooperative abilities of young children at RA Bina Wanita Bahagia through the traditional game of clogs. The traditional game of bakiak is a traditional game that trains children's cohesiveness, such as the ability to walk quickly at the same time, coordinating body movements, coordination between stepping movements and swinging hands with the child's body. This research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used observation, interviews and documentation techniques, the subjects of this research were children aged 5-6 years in group B at RA Bina Wanita Bahagia. Based on the results of observations and interviews that have been presented, research results have been obtained which show that the ability to collaborate at RA Bina Wanita Bahagia has developed or is visible, this can be seen from the four groups which show that children are able to work together with their friends, children are able to be actively involved in games. groups and children are able to play with peers. It can be concluded that the traditional game of clogs can be used in early childhood learning at RA Bina Wanita Bahagia.*

**Keywords:** *Traditional Game Of Clogs, Cooperation Abilities.*

**ABSTRAK;** Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan kerja sama anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kerjasama anak usia dini di RA Bina Wanita Bahagia melalui permainan tradisional bakiak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, subjek penelitian ini adalah 12 partisipan anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA Bina Wanita Bahagia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan, di dapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama di RA Bina Wanita Bahagia sudah berkembang atau terlihat. hal ini terlihat dari keempat kelompok yang menunjukkan anak mampu bekerja sama dengan temannya, anak mampu terlibat aktif dalam permainan kelompok dan anak mampu bermain dengan teman sebaya. Dapat di simpulkan bahwa permainan tradisional bakiak dapat di gunakan dalam pembelajaran anak usia dini di RA Bina Wanita Bahagia.

**Kata Kunci:** Permainan Tradisional, Bakiak, Terompah, Kemampuan Kerjasama.

---

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan potensi peserta didik adalah tugas yang sangat penting dalam pendidikan, dan bahkan merupakan tujuan utama dari semua upaya pendidikan. Pendidikan sejatinya adalah memanfaatkan semua potensi siswa (e-ducare) untuk menjadi lebih berdaya, lebih baik, dan bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri.

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Maliki, Saleh, dan Tabrani, 2024)

Anak-anak diciptakan secara unik dan istimewa, mereka berbeda satu dengan yang lain, dan tidak ada dua orang yang memiliki ciri-ciri yang serupa. Semua siswa pasti memiliki karakteristik yang berbeda dan unik. Perbedaan siswa ini berasal dari kealamian manusia. Berbagai aspek siswa berkembang dengan cara yang berbeda, dan perubahan karakteristik siswa juga berbeda.

Perbedaan perkembangan karakteristik peserta didik pada aspek emosi ditunjukkan dengan gejala-gejala, seperti (1) ada peserta didik yang mudah emosi, tetapi ada pula yang penyabar; (2) ada peserta didik yang perasa, tetapi ada pula yang tidak peduli; dan (3) ada peserta didik yang pemalu atau penakut, tetapi ada pula yang berani.

Gejala menunjukkan perbedaan dalam perkembangan karakteristik sosial siswa. Misalnya, (1) ada peserta didik yang mudah bersosialisasi dengan teman, tetapi ada pula yang sulit; (2) ada peserta didik yang mudah menerima perasaan teman, tetapi ada pula yang egois; (3) ada peserta didik yang mudah menerima perasaan teman, tetapi ada pula yang ingin menang sendiri; dan (4) ada peserta didik yang sangat peduli dengan orang lain, tetapi ada pula yang tidak. (Yusuf & Maliki, 2021)

Aspek sosial emosional merupakan komponen penting dalam pengembangan kemampuan dasar di PAUD, dan sangat penting untuk menentukan kesuksesan anak di masa depan. Dalam bukunya ESQ, Ary Ginanjar Agustian mengatakan bahwa kecerdasan sosial emosional lebih penting daripada kecerdasan intelektual (Ginanjar, 2013). Aspek perkembangan sosial emosional sangat penting untuk anak, sehingga penting untuk dikaji lebih lanjut.

Kemampuan kerja sama, yang merupakan bagian dari kemampuan sosial emosional, sangat penting untuk dikembangkan pada anak-anak (Asma, 2016). Kajian menunjukkan bahwa kemampuan untuk bekerja sama, juga dikenal sebagai sikap kooperatif, sangat penting dalam membangun hubungan pertemanan yang baik, yang harus dibiasakan sejak usia dini. Hal tersebut berpengaruh pada kesehatan mental seseorang pada masa berikutnya.

Jika kemampuan kerja sama ini tidak dilatih dengan baik, hal itu dapat mengganggu proses penyesuaian diri anak, baik dalam hal akademik maupun sosial. Kemampuan kerja sama idealnya sudah mulai terlihat dan berkembang pada usia prasekolah, terutama pada usia empat hingga lima tahun. Jenis bermain sosial berkembang dan berubah. Tahap bermain kooperatif meningkat dari kurang lebih 37% pada usia 3-4 tahun menjadi 43% pada usia 4-5 tahun (Mayke, 2013).

Menurut pernyataan tersebut, anak-anak seharusnya sudah mengenal berbagai jenis interaksi sosial yang terjadi dalam aktifitas kerja sama, terutama dalam aktivitas bermain, dan kemampuan kerja sama ini sudah dimasukkan ke dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini sebagai salah satu tolok ukur perkembangan sosial emosional anak.

Fakta tentang berbagai karakteristik anak usia dini sering bertentangan dengan gambaran ideal tentang kemampuan kerja sama pada anak usia 4-5 tahun. Fakta bahwa sifat egosentris cenderung menonjol pada anak usia dini harus diperhatikan karena sifat ini sebenarnya harus dilatih secara bertahap melalui berbagai kegiatan yang melatih kemampuan kerja sama anak (Monks, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan upaya untuk menganalisis kemampuan kerja sama anak usia dini melalui kegiatan permainan tradisional bakiak. Data yang dikumpulkan dipresentasikan dalam bentuk cerita. Penelitian dimulai dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung, dan kemudian melakukan wawancara dengan guru untuk mendukung temuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di RA Bina Wanita Bahagia yang beralamat di Jl. Angrek II No 4B Penancangan Pipa Gas Kelurahan Kaligandu Kota Serang Provinsi Banten. Sekolah ini merupakan sekolah yang berstatus Formal di bawah naungan Kementrian Agama. RA Bina

Wanita Bahagia memiliki tiga kelompok belajar, yang terdiri dari : Kelompok A, Kelompok B1 dan Kelompok B2. Kelompok belajar yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Kelompok B1. Adapun dalam kelompok usia tersebut masuk kategori kelompok usia 5-6 tahun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data pada penelitian analilis kemampuan Kerja sama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak di RA Bina Wanita Bahagia diperoleh dari 12 orang partisipan yang terdiri dari 1 (satu) orang Guru Kelas, dan 12 (Dua Belas) orang siswa dari (kelompok B atau anak usia 5-6 tahun) RA Bina Wanita Bahagia . Alasan dari pemilihan partisipan tersebut adalah karena kelas B di RA Bina Wanita Bahagia memenuhi syarat yang diperlukan oleh peneliti untuk meningkatkan kerja sama anak usia dini di RA Bina Wanita Bahagia. Sumber primer dan sekunder memberikan data kepada pengumpul data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber primer memberikan data secara langsung kepada peneliti, dan sumber sekunder memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti.

Berikut hasil yang di dapat dari hasil observasi yang kami lakukan :

**Tabel 4. 1**

### **Hasil Observasi Kegiatan Permainan tradisional Bakiak di RA Bina Wanita Bahagia**

| Indikator                                                | Perkembangan                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                          | Grup A                                                                                                                                                                                         |
| Anak dapat bermain dalam permainan kelompok              | Ketika dilakukan permainan tradisional bakiak ketiga anak mampu bekerjasama dengan kelompoknya dan anak mau berbaur dengan teman-teman yang lainnya                                            |
| Anak dapat terlibat aktif dalam permainan kelompok       | Ketika dilakukan permainan tradisional bakiak anak mampu terlibat aktif dalam permainan kelompok, ini terlihat ketika mereka mau mendengarkan arahan kaki yang mana yang akan melangkah duluan |
| Anak dapat berbagi dengan teman                          | Ketika anak bermain trisional bakiak, anak mau berbagi minum dengan temannya ketika ada temnnya yang kehausan                                                                                  |
| Anak mampu bermain dengan teman sebaya                   | Ketika di lakukan permainan tradisional bakiak anak mampu bermain dengan teman-teman sebayanya, ini berlanjut ketika mereka belajar di dalam kelas                                             |
| Anak mengucapkan minta tolong ketika Membutuhkan bantuan | Ketika dilakukan permainan tradisional bakiak ketiga anak bisa saling tolong menolong ketika ada yang meminta bantuan, dan saling menolong sesama teman yang membutuhkan                       |
| Anak dapat mengucapkan                                   | Ketika di lakukan permainan tradisional bakiak anak dapat mengucapkan terimakasih ketika di bantu oleh temannya, ini                                                                           |

|                                                   |                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terimakasih apabila dibantu teman                 | terlihat ketika ada salah satu temannya yang terjatuh maka yang lain akan membantu temannya                                                                                                     |
| Anak dapat menghargai hak dan pendapat orang lain | Ketika di lakukan permainan tradisional bakiak anak dapat menghargai hak dan pendapat orang lain ini terlihat ketika anak menentukan kaki mana dulu yang akan melangkah                         |
| Anak mampu bertanggung jawab dengan kelompoknya   | Ketika di lakukan permainan tradisional bakiak anak mampu bertanggung jawab dengan kelompoknya, ini terlihat ketika mereka saling memberi semangat kepada kelompoknya                           |
| Anak mampu berkontribusi dengan kelompoknya       | Ketika di lakukan permainan tradisional bakiak anak mampu berkontribusi dengan kelompoknya, ini terlihat ketika mereka saling bekerjasama mengambil dan menyimpan Kembali alat permainan bakiak |

**Tabel 4. 2****Hasil Observasi Kegiatan Permainan tradisional Bakiak di RA Bina Wanita Bahagia**

| Indikator                                                | Perkembangan                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                          | Grup B                                                                                                                                                                                                                       |
| Anak dapat bermain dalam permainan kelompok              | Ketika bermain permainan tradisional bakiak, anak mampu bermain dengan kelompoknya, ketika ada temannya yang belum mau berteman maka yang lain akan membujuk dan mengajaknya bermain                                         |
| Anak dapat terlibat aktif dalam permainan kelompok       | Ketika bermain permainan tradisional bakiak, anak mampu terlibat aktif dalam permainan kelompok, ketika mereka belum bisa menyamakan kaki maka yang lain akan mengarahkan atau mengintruksikan kaki mana yang akan melangkah |
| Anak dapat berbagi dengan teman                          | Ketika bermain tradisional bakiak anak mampu berbagi dengan temannya, pada saat anak istirahat untuk makan bekal dan ketika ada temannya yang tidak membawa bekal maka anak yang lain berbagi makanannya                     |
| Anak mampu bermain dengan teman sebaya                   | Ketika bermain tradisional bakiak anak mampu bermain dengan teman sebayanya, ketika ada temannya yang tidak mau bergabung maka teman yang lain akan mengajaknya untuk bermain                                                |
| Anak mengucapkan minta tolong ketika Membutuhkan bantuan | Ketika bermain tradisional bakiak anak mampu mengucapkan tolong ketika membutuhkan bantuan, ini terlihat ketika ada temannya yang kesulitan memasukan kaki ke sandal bakiak maka teman yang lain akan membantu               |
| Anak dapat mengucapkan Terimakasih apabila dibantu teman | Ketika bermain tradisional bakiak anak mampu mengucapkan terimakasih apabila di bantu teman, ini terlihat ketika ada temannya yang kesulitan memamsukan kaki ke sandal bakiak                                                |
| Anak dapat menghargai hak dan pendapat orang lain        | Ketika bermain permainan tradisional anak mampu menghargai hak dan pendapat orang lain, ketika ada temannya yang ingin bergantian posisi maka yang lain mau bertukar posisi                                                  |

|                                                 |                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Anak mampu bertanggung jawab dengan kelompoknya | Ketika bermain permainan tradisional bakiak anak mampu bertanggung jawab dengan kelompoknya, ketika selesai permainan maka mereka akan menyimpan sandal bakiaknya secara Bersama-sama |
| Anak mampu berkontribusi dengan kelompoknya     | Ketika bermain permainan tradisional bakiak anak mampu berkontribusi dengan kelompoknya saling memberi semangat untuk menyelesaikan permainan                                         |

**Tabel 4. 3****Hasil Observasi Kegiatan Permainan tradisional Bakiak di RA Bina Wanita Bahagia**

| Indikator                                                | Perkembangan                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                          | Grup C                                                                                                                                                                                                        |
| Anak dapat bermain dalam permainan kelompok              | Ketika dilakukan permainan tradisional bakiak anak mampu bermain dalam permainan kelompok bahkan mereka sangat antusias ketika akan di adakan permainan tradisional bakiak                                    |
| Anak dapat terlibat aktif dalam permainan kelompok       | Ketika dilakukan permainan tradisional bakiak anak mampu terlibat aktif dalam permainan kelompok, terlihat ketika ketiga anak ini akan memulai permainan mereka dengan antusias mendengarkan arahan dari guru |
| Anak dapat berbagi dengan teman                          | Ketika anak bermain tradisional bakiak, anak mampu berbagi dengan teman-temannya, terlihat mereka tidak berebutan untuk berada di posisi depan                                                                |
| Anak mampu bermain dengan teman sebaya                   | Anak mampu bermain dengan teman-teman sebaya, bahkan mereka mau bermain dengan semua temannya tidak hanya teman sekelompoknya                                                                                 |
| Anak mengucapkan minta tolong ketika Membutuhkan bantuan | Ketika anak bermain tradisional bakiak anak mampu meminta tolong dengan baik ketika membutuhkan bantuan, terlihat ketika ada temannya yang terjatuh                                                           |
| Anak dapat mengucapkan Terimakasih apabila dibantu teman | Ketika bermain tradisional bakiak anak mampu mengucapkan terimakasih ketika di bantu oleh temannya, ini terlihat ketika temannya menolong temannya yang lain terjatuh                                         |
| Anak dapat menghargai hak dan pendapat orang lain        | Ketika bermain tradisional bakiak anak mampu menghargai hak dan pendapat orang lain, ketika ada temannya yang kelelahan dan ingin istirahat maka teman yang lain mau mendengarkan                             |
| Anak mampu bertanggung jawab dengan kelompoknya          | Ketika bermain tradisional bakiak anak mampu untuk bertanggung jawab terhadap kelompoknya, ketika ada temannya yang ingin istirahat terlebih dahulu maka yang lain dengan sabar mau menunggu                  |
| Anak mampu berkontribusi dengan kelompoknya              | Ketika bermain tradisional bakiak anak mampu berkontribusi dengan kelompoknya, mereka mau bekerja sama untuk sama-sama mencapai tujuan                                                                        |

**Tabel 4. 4****Hasil Observasi Kegiatan Permainan tradisional Bakiak di RA Bina Wanita Bahagia**

| Indikator                                                | Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                          | Grup D                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Anak dapat bermain dalam permainan kelompok              | Pada saat bermain permainan tradisional bakiak anak mampu bermain dalam permainan kelompok, ketika ada temannya yang kurang semangat untuk bermain anak-anak yang lain membujuk dan mengajak temannya untuk bergabung                                     |
| Anak dapat terlibat aktif dalam permainan kelompok       | Pada saat bermain permainan tradisional bakiak anak mampu terlibat aktif dalam permainan kelompok, anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan permainan, akan tetapi ada anak yang kurang bersemangat di awal namun pada akhirnya mampu mengikuti |
| Anak dapat berbagi dengan teman                          | Pada saat bermain permainan tradisional bakiak anak mampu berbagi dengan temannya, anak-anak mau berbagi makanan atau minum                                                                                                                               |
| Anak mampu bermain dengan teman sebaya                   | Pada saat bermain permainan tradisional bakiak anak mampu bermain dengan teman sebaya, bahkan dengan teman kelompok A anak-anak mau berteman dengan mereka                                                                                                |
| Anak mengucapkan minta tolong ketika Membutuhkan bantuan | Pada saat bermain permainan tradisional anak mampu minta tolong ketika membutuhkan bantuan dan walaupun ada yang lupa mengucapkan tolong anak yang lain akan mengingatkan                                                                                 |
| Anak dapat mengucapkan Terimakasih apabila dibantu teman | Pada saat bermain permainan tradisional bakiak anak mampu mengucapkan terimakasih, dan anak-anak akan semakin senang ketika di ucapkan dengan nyanyian                                                                                                    |
| Anak dapat menghargai hak dan pendapat orang lain        | Pada saat bermain permainan tradisional bakiak anak dapat menghargai hak dan pendapat orang lain                                                                                                                                                          |
| Anak mampu bertanggung jawab dengan kelompoknya          | Pada saat bermain permainan tradisional bakiak anak mampu bertanggung jawab terhadap kelompoknya dan mereka bisa bekerja sama untuk sama-sama semangat untuk melakukan kegiatan permainan                                                                 |
| Anak mampu berkontribusi dengan kelompoknya              | Pada saat bermain permainan tradisional bakiak anak mampu berkontribusi dengan kelompoknya, pada saat permainan sudah selesai anak-anak antusias untuk menyimpan alat permainan secara bersamaan                                                          |

**Tabel 4.5****Hasil wawancara dengan Guru kelas RA Bina Wanita Bahagia**

**Nama/ Inisial** : S

**Sebagai** : Guru Kelas

**Pekerjaan** : Guru

**Usia** : 34 Tahun

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 5 Juli 2024

**Waktu/Tempat** : 09.30-10.00/Kelas

**Tujuan** : Penggalan Data

| No | Pertanyaan                                                                                                                 | jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah anak-anak sebelum di lakukan kegiatan permainan tradisional bakiak anak-anak sudah terlihat kemampuan kerjasamanya? | Ada beberapa anak yang sudah terlihat kemampuan kerjasamanya, akan tetapi ada beberapa anak sebelum di beri kegiatan permainan tradisional bakiak anak cenderung bersifat individual, tidak mau berteman dengan temannnya, tidak mau berbagi mainan dan hanya ingin main sendiri, akan tetapi Ketika sudah di laksanakan kegiatan permainan tradisional bakiak anak mau berbaur dan mau bekerja sama dengan teman-temannya. |
| 2. | Apakah sebelum melakukan kegiatan Guru menyampaikan aturan main permainan tradisional bakiak?                              | Sudah saya sampaikan, untuk memudahkan anak-anak untuk memahami aturan mainnya. adapun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|    |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                               | <p>aturan Permainan Tradisional Bakiak sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa satu kelompok terdiri dari tiga orang pemain. Kemudian guru memanggil nama anak sesuai pembagian kelompok</li><li>- Satu grup yang dipanggil namanya kemudian maju didepan garis start yang sudah dibuat oleh guru, setelah itu anak langsung memakai bakiak tersebut</li><li>- Guru memberikan aba – aba ketika anak – anak sudah siap di garis start, dilakukan seterusnya sampai selesai</li></ul> |
| 3. | Apakah setelah di lakukan kegiatan permainan tradisional bakiak kemampuan Kerjasama anak-anak sudah terlihat? | Ketika sudah di laksanakan kegiatan permainan tradisional bakiak alhamdulillah anak mau berbaur dan mau bekerja sama dengan teman-temannya bahkan anak-anak sangat antusias ketika mengikuti kegiatan ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

Bagaimana anak-anak bermain di lapangan menunjukkan betapa antusiasnya mereka saat mengambil peralatan permainan, seperti bakiak. Mereka saling membantu satu sama lain dan berlomba-lomba untuk mengambil duluan. *Saat permainan berlangsung, mereka sangat senang melihat anak-anak saling menyemangati teman dengan menyorak teman dengan bersuara "ayo" sambil bertepuk tangan, bekerja sama dalam memainkan bakiak agar tidak terjatuh, dapat sampai duluan, dan sabar menunggu giliran mereka untuk bermain (2024).* Menunggu

panggilan, setiap anak memiliki kesempatan untuk bermain. Setelah istirahat, anak-anak mengikuti aturan permainan, menyimpan Kembali alat main dan berhenti bermain Ketika waktunya selesai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan, di dapat hasil penelitian antara lain : Melalui permainan tradisional bakiak menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama di RA Bina Wanita Bahagia sudah berkembang atau terlihat hal ini di tunjukkan berdasarkan hasil observasi dari ke empat kelompok di dapat bahwa anak mampu bekerja sama dengan temannya, anak mampu terlibat aktif dalam permainan kelompok, anak mampu berbagi dengan temannya, anak mampu bermain dengan teman sebaya, anak mampu mengucapkan tolong ketika butuh bantuan dan terimakasih apabila di bantu teman, anak mampu menghargai pendapat orang lain dan mau perduli dengan temannya.

Belajar seraya bermain adalah inti dari dunia anak. Bermain memberikan anak-anak pengalaman yang luar biasa untuk mengeksplorasi lingkungan mereka dan bersosialisasi dengan teman sebaya mereka, yang merupakan hal penting sebagai media yang mendorong pertumbuhan mereka.

Dapat di simpulkan bahwa permainan tradisional bakiak dapat di gunakan dalam pembelajaran anak usia dini di RA Bina Wanita Bahagia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amridha dan Rahyuddin. “Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 6-7 Tahun Melalui Permainan Bakiak”. *Sipatokkong BPSDM Sulsel*
- Arikukanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azzahro, Finda Azalika. “Analisis Media Bakiak Kayu Dan Permainan Estafet Dalam Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Kampung Dolanan Sidowayah Polanharjo Klaten”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Hasanah, Eny Nur., Wahono., Kurniawati, Tri. “Pengaruh Sandal Bakiak Terhadap Keterampilan Sosial Anak Di Tk S Melati Surabaya”. *Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 5 (2019): h. 94-104.

Hidayati, Wahyu. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Kelompok A Tk Aba Ledok I Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Maliki, Budi Ilham., Saleh, *Muhamad*. *Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*. Eureka media aksara, 2024

Maulidia, Susi. “Pengaruh Permainan Tradisional Bakiak Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini”. *Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no 6 (2020): h. 50-60.